

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi dan frekuensi kejadian pneumonia balita di Kota Padang tahun 2021-2023
 - a. Kejadian pneumonia balita mengalami peningkatan pada tahun 2021. Kasus pneumonia balita tertinggi terjadi pada bulan September tahun 2023 yaitu sebanyak 425 kasus, sementara kasus pneumonia balita terendah terjadi pada bulan Agustus tahun 2021 yaitu sebanyak 26 kasus.
2. Distribusi dan frekuensi faktor lingkungan fisik dengan kasus pneumonia balita di Kota Padang tahun 2021-2023
 - a. Kelembaban udara tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada bulan Juni 2022 yaitu sebesar 88,41 %, sementara kelembaban udara terendah terjadi pada bulan Februari 2021 yaitu sebesar 73,9 %.
 - b. Kecepatan angin tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada beberapa bulan di tahun 2023 yaitu Januari, Maret, April, Mei, Agustus, September, Oktober, November dan Desember dengan kecepatan sebesar 2 knot sementara kecepatan angin terendah terjadi pada bulan Februari, Juni, dan Juli tahun 2023 yaitu sebesar 1 knot.
 - c. Suhu rata-rata tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada bulan April dan Mei tahun 2023 yaitu sebesar 28,7°C sementara suhu rata-rata terendah terjadi pada bulan November tahun 2022 sebesar 26,4°C.

- d. Curah hujan tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada bulan November tahun 2022 yaitu 816,6 mm sementara curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober tahun 2023 yaitu 44,8 mm.
- e. Konsentrasi PM10 rata-rata tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada bulan April tahun 2021 yaitu sebesar 16,65 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sementara konsentrasi PM10 rata-rata terendah terjadi pada bulan Oktober tahun 2022 yaitu sebesar 8,11 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.
- f. Konsentrasi PM2.5 rata-rata tertinggi dalam periode 2021-2023 terjadi pada bulan April tahun 2021 yaitu sebesar 16,99 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ sementara konsentrasi PM2.5 terendah terjadi pada bulan Oktober tahun 2022 yaitu sebesar 6,22 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

3. Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Pneumonia Balita di Kota Padang Tahun 2021-2023

Terdapat hubungan yang bermakna antara kecepatan angin dan konsentrasi PM2.5 dengan kejadian pneumonia balita di Kota Padang tahun 2021-2023. Kecepatan angin memiliki kekuatan sedang dengan arah positif dan konsentrasi PM2.5 memiliki kekuatan kuat dengan arah negatif.

4. Faktor yang Paling Dominan di antara Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Pneumonia Balita di Kota Padang Tahun 2021-2023

Variabel yang paling dominan di antara faktor lingkungan fisik dengan kejadian pneumonia balita adalah variabel konsentrasi PM2.5.

5. Analisis Spasial *Overlay* Peta Kasus Pneumonia Balita dengan Faktor Host (Pemberian ASI eksklusif, Pemberian Vitamin A, Imunisasi Dasar Lengkap)

- a. Berdasarkan gambaran spasial kejadian pneumonia balita dengan faktor host pemberian ASI eksklusif di Kota Padang tahun 2021-2023 menunjukkan pola penyebaran yang banyak terjadi pada wilayah dengan klasifikasi cakupan ASI eksklusif <80%. Pola penyebaran kasus pneumonia balita pada klasifikasi cakupan ASI eksklusif sejalan dengan peningkatan kasus dari tahun ke tahun.
- b. Berdasarkan gambaran spasial kejadian pneumonia balita dengan faktor *host* pemberian vitamin A di Kota Padang tahun 2021-2023 menunjukkan pola penyebaran yang banyak terjadi pada wilayah dengan klasifikasi cakupan pemberian vitamin A <90%. Pola penyebaran kasus pneumonia balita pada klasifikasi cakupan pemberian vitamin A sejalan dengan peningkatan kasus dari tahun ke tahun.
- c. Berdasarkan gambaran spasial kejadian pneumonia balita dengan faktor *host* pemberian imunisasi dasar lengkap di Kota Padang tahun 2021-2023 menunjukkan pola penyebaran yang banyak terjadi pada wilayah dengan klasifikasi cakupan imunisasi dasar lengkap <90%. Pola penyebaran kasus pneumonia balita pada klasifikasi cakupan imunisasi dasar lengkap sejalan dengan peningkatan kasus dari tahun ke tahun.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Peneliti menyarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang untuk meningkatkan koordinasi dengan seluruh wilayah kerja puskesmas di Kota Padang dalam pencegahan dan penanggulangan pneumonia balita mengingat prevalensi kasus yang masih mengalami peningkatan. Perlu ditingkatkan

cakupan program lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan pneumonia seperti bidang promosi kesehatan untuk melakukan upaya edukasi kesehatan terhadap faktor lingkungan dan kesehatan balita seperti gizi balita serta peningkatan capaian oleh petugas kesehatan dan kader di Puskesmas di Kota Padang untuk cakupan pemberian Imunisasi Dasar Lengkap, pemberian vitamin A, dan pemberian ASI eksklusif agar dapat mencapai target capaian sehingga secara tidak langsung dapat mencegah terjadinya pneumonia pada balita mengingat cakupannya yang menyebar banyak pada wilayah dengan cakupan yang tidak tercukupi pada tahun 2021-2023. Perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan intervensi yang telah dilakukan.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

Peneliti menyarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang untuk melakukan pengecekan secara berkala pada alat pemantauan kualitas udara agar laporan data polusi udara dapat lengkap setiap bulannya. Perlu dilakukan evaluasi pada perawatan alat pemantauan kualitas udara agar dapat bekerja dengan baik. Dengan demikian, diharapkan data representatif sesuai dengan keadaan di lapangan sehingga dapat memprediksi kejadian penyakit menular berdasarkan kualitas udara sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.